

Jenis Ujian	Mapel	Kode Soal	Nomer Soal	Soal / Pertanyaan	Gambar Soal	opsi A	opsi B	opsi C	opsi D	opsi E
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	1	Yang TIDAK termasuk dalam jenis evaluasi mutu fisik sediaan solid adalah		Viskositas	Keseragaman bobot	Sifat alir	Kerapuhan	Waktu hancur
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	2	Yang TIDAK termasuk dalam jenis evaluasi mutu fisik sediaan liquid adalah		Viskositas	Daya sebar	Volume terpindahkan	Stabilitas	Bobot jenis
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	3	Jenis pengujian mutu sediaan obat untuk mengukur cemaran bakteri adalah		Uji pirogen	Uji endotoksin	Uji angka lempeng total	Uji angka kapang kamir	Uji LAL test
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	4	Jenis pengujian mutu sediaan obat untuk mengukur cemaran jamur adalah		Uji pirogen	Uji endotoksin	Uji angka lempeng total	Uji angka kapang kamir	Uji LAL test
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	5	Bagaimana menganalisis hasil pengujian sediaan farmasi?		Dengan olah data secara statistik menggunakan SPSS	Dibandingkan dengan spesifikasi standard	Ditentukan berdasarkan standard deviasi atau koefisien varian	Dihitung persen recovery nya	Dengan menghitung rata-rata nya saja
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	6	Data hasil pengujian sediaan farmasi disajikan dalam dokumen berupa ...		Drug Master File	Grafik evaluasi sediaan	Batch Record	Sertifikat analisis	Data digital
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	7	Berapa jumlah tablet untuk pengujian keseragaman bobot?		5 tablet	10 tablet	20 tablet	25 tablet	30 tablet
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	8	Syarat mutu keseragaman bobot tablet, untuk tablet dengan bobot lebih dari 300 mg adalah		Tidak boleh lebih dari dua tablet menyimpang > 5%, dan tidak boleh satu tablet pun menyimpang > 10%, dari bobot rata-rata.	Tidak boleh lebih dari dua tablet menyimpang > 7,5%, dan tidak boleh satu tablet pun menyimpang > 15%, dari bobot rata-rata.	Tidak boleh lebih dari dua tablet menyimpang > 10%, dan tidak boleh satu tablet pun menyimpang > 20%, dari bobot rata-rata.	Tidak boleh lebih dari dua tablet menyimpang > 15%, dan tidak boleh satu tablet pun menyimpang > 30%, dari bobot rata-rata.	Tidak boleh lebih dari dua tablet menyimpang > 20%, dan tidak boleh satu tablet pun menyimpang > 40%, dari bobot rata-rata.
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	9	Pada uji kekerasan tablet, jika tablet memiliki berat 500 mg maka kekerasan yang dipersyaratkan adalah		5-10 kg	10-15 kg	7-10 kg	4-7 kg	8-10 kg
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	10	Dalam pengujian keseragaman ukuran persyaratan kecuali dinyatakan lain, memiliki diameter		Tidak lebih dari 2 kali dan tidak kurang dari 2/3 kali tebal tablet	Tidak lebih dari 4 kali dan tidak kurang dari 4/3 kali tebal tablet	Tidak lebih dari 1 kali dan tidak kurang dari 1/3 kali tebal tablet	Tidak lebih dari 3 kali dan tidak kurang dari 4/3 kali tebal tablet	Tidak lebih dari 2 kali dan tidak kurang dari 4/3 kali tebal tablet
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	11	Friability tester adalah alat yang digunakan untuk pengujian		Keseragaman sediaan	Keanekaragaman bobot	Kerapuhan tablet	Kekerasan tablet	Waktu hancur tablet
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	12	Pengujian waktu hancur berdasarkan Farmakope Indonesia, menggunakan tablet sejumlah		4 tablet	5 tablet	6 tablet	10 tablet	12 tablet
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	13	Kecuali dinyatakan lain, waktu hancur tablet salut gula adalah		15 menit	25 menit	30 menit	45 menit	60 menit
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	14	Berapa (gram) rata-rata bobot tablet dari data berikut?	UTS ASF No 14 Keseragaman Bobot Tablet.jpg	0,5866	0,5878	0,5967	0,5975	0,5986
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	15	Apakah data tersebut (sama dengan pada soal sebelumnya) memenuhi syarat keseragaman bobot tablet yang baik?	UTS ASF No 14 Keseragaman Bobot Tablet.jpg	Ya	Tidak	Tidak dapat ditentukan	Perlu pengujian sejumlah tambahan tablet	Tidak dapat dianalisis
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	16	Apakah dari data tersebut, tablet memenuhi syarat keseragaman ukuran yang baik?	UTS ASF No 16 Keseragaman Ukuran Tablet.jpg	Ya	Tidak	Tidak dapat ditentukan	Perlu pengujian sejumlah tambahan tablet	Tidak dapat dianalisis
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	17	Yang meliputi evaluasi fisik serbuk atau granul, KECUALI		Kadar air	Waktu alir	Sudut diam	Kompresibilitas	Homogenitas
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	18	Syarat kadar air serbuk atau granul yang baik adalah		0,5-1 %	1-2 %	2-5 %	3-7 %	5-10 %
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	19	Untuk menguji kadar air serbuk/granul, dapat digunakan alat		Corong alir	Timbangan analitik	Pemijaran	Moisture balance	Tap Density Tester
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	20	Sifat alir serbuk/granul yang baik adalah jika laju alirnya		> 20 gram/detik	> 10 gram / detik	4-10 gram/detik	1,6-4 gram/detik	< 1,6 gram/detik
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	21	Sudut diam serbuk/granul dengan kategori sangat baik pada rentang		25-30	31-35	36-40	41-45	45-55
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	22	Menghitung sudut diam (α) adalah dengan menggunakan rumus tangen α , yaitu		Jari-jari kerucut dibagi tinggi kerucut	Jarak miring kerucut dibagi jari-jari kerucut	Jarak miring kerucut dibagi tinggi kerucut	Tinggi kerucut dibagi jari-jari kerucut	Tinggi kerucut dibagi jarak miring kerucut
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	23	Data pengujian kompresibilitas serbuk/granul adalah sebagai berikut (tabel). Berapa % kompresibilitasnya?	UTS ASF No 23 Kompresibilitas Penetapan.jpg	7,19%	9,17%	10,09%	12,00%	12,50%
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	24	Menurut data yang sama dengan soal sebelumnya, bagaimana kategori sifat alir serbuk/granul tersebut?	UTS ASF No 23 Kompresibilitas Penetapan.jpg	Excellent	Good	Fair to passable	Poor	Very Poor

Jenis Ujian	Mapel	Kode Soal	Nomer Soal	Soal / Pertanyaan	Gambar Soal	opsi A	opsi B	opsi C	opsi D	opsi E
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	25	Distribusi ukuran partikel untuk sifat alir yang baik, adalah		Ukuran partikel bervariasi dengan kurva distribusi normal yang landai	Ukuran partikel bervariasi dengan kurva distribusi horizontal	Ukuran partikel relatif seragam dan ukuran partikel halus sedikit	Ukuran partikel relatif seragam dengan ukuran partikel halus yang cukup banyak	Ukuran partikel relatif seragam dengan ukuran partikel halus yang cukup banyak
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	26	Sebuah obat generik baru diuji kadar zat aktifnya menggunakan spektrofotometri UV. Kurva kalibrasi menunjukkan slope yang sangat kecil sehingga perubahan konsentrasi memberi perubahan absorbansi yang sangat sedikit. Interpretasi terbaik adalah...		Metode sangat sensitif	Metode kurang sensitif terhadap perubahan konsentrasi	Konsentrasi larutan terlalu pekat	Panjang gelombang tidak sesuai	Zat aktif tidak menyerap cahaya UV
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	27	Dalam uji kuantitatif tablet, dilakukan penimbangan 20 tablet untuk menghitung keseragaman bobot. Jika bobot bervariasi jauh di antara tablet, maka...		Tablet pasti mengandung zat aktif yang berbeda	Proses granulasi atau penabletan tidak homogen	Kadar zat aktif pasti rendah	Tablet harus dihancurkan sebelum diuji	Tablet tersebut layak digunakan
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	28	Suatu sediaan tablet diuji keseragaman kandungan menggunakan metode spektrofotometri. Sampel tablet dihancurkan dan dilarutkan. Jika absorbansi rata-rata terlalu tinggi, kemungkinan yang terjadi adalah ...		Konsentrasi zat aktif terlalu rendah	Terjadi overdosis zat aktif dalam produksi	Kesalahan waktu pembacaan absorbansi	Pelarut yang digunakan tidak sesuai	Spektrofotometer tidak berfungsi
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	29	Suatu pabrik obat tablet herbal memiliki proses pengeringan simplisia yang dilakukan di ruang terbuka. Setelah diuji, ditemukan pertumbuhan Aspergillus dan Penicillium dalam jumlah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa		Simplisia secara alami steril	Simplisia tidak boleh mengandung kapang sama sekali	Kontaminasi dapat berasal dari lingkungan produksi yang tidak higienis	Jumlah kapang tidak mempengaruhi kualitas produk	Kapang tidak dianggap sebagai kontaminan pada sediaan solid
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	30	Dalam uji AKK (Angka Kapang dan Khamir), sampel diinkubasi pada 20–25°C selama 5–7 hari menggunakan Sabouraud Dextrose Agar. Hasil dinyatakan memenuhi syarat jika		Tidak ada koloni yang tumbuh sama sekali	< 100 cfu/g atau cfu/mL	Kapang harus lebih banyak dari khamir	Koloni harus >1000 cfu/g	Harus ditemukan minimal 1 koloni Candida
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	31	Sediaan kapsul non-steril dari pabrikan kecil menunjukkan ALT (Angka Lempeng Total) sebesar 300 cfu/g. Berdasarkan standar kualitas mikrobiologi, maka makakah yang menggambarkan kondisi ini ...		Masih aman karena sediaan padat tidak perlu batas mikroba	Tidak memenuhi syarat karena ALT harus <100 cfu/g	Memenuhi syarat karena ALT mengikuti jumlah bahan baku	Diperbolehkan jika tidak ditemukan Salmonella	Masih dapat diedarkan tanpa tindakan koreksi
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	32	Untuk produk farmasi non-steril, seperti tablet dan kapsul, standar kualitas mikrobiologi terutama mensyaratkan bahwa		Tidak boleh mengandung mikroba sama sekali	Boleh mengandung mikroba patogen dalam jumlah rendah	Tidak mengandung patogen enterik seperti E. coli dan Salmonella	Tidak perlu mengikuti batas cemaran	Harus steril seperti injeksi
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	33	ALT (Angka Lempeng Total) digunakan untuk menentukan		Jumlah koloni bakteri dan kapang	Jumlah total mikroba hidup pada sampel	Keberadaan E. coli saja	Keberadaan Salmonella saja	Kandungan air dalam sediaan
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	34	Media yang biasa digunakan untuk uji kapang dan khamir (AKK) adalah....		Nutrient Agar	MacConkey Agar	Sabouraud Dextrose Agar	Blood Agar	Mannitol Salt Agar
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	35	Pertumbuhan jamur pada produk herbal biasanya dapat terjadi karena		Kelembaban bahan yang tinggi	Produk selalu steril	Kandungan air nol	Produk dipanaskan hingga 200°C	Bahan mengandung anti jamur alami
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	36	Suatu sediaan salep antibiotik menunjukkan adanya butiran kecil dan keluarnya cairan setelah disimpan 2 minggu pada suhu ruang. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa		Salep berada dalam kondisi stabil	Bahan dasar salep mengalami oksidasi atau ketidakcocokan fase	Antibiotik bereaksi dengan udara menghasilkan butiran padat	Kadar zat aktif meningkat selama penyimpanan	Salep harus dipanaskan agar homogen kembali
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	37	Seorang formulator ingin membuat krim pelembab yang stabil terhadap suhu tinggi. Ia melakukan uji stabilitas termik dengan pemanasan bertahap sambil mengamati pemisahan fase menggunakan indikator warna. Tujuan uji ini adalah ...		Menentukan warna akhir krim	Menentukan zat aktif yang paling larut	Menentukan suhu mulai terjadinya ketidakstabilan emulsi	Menguji stabilitas mikrobiologi	Menilai kadar air dalam krim
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	38	Dalam uji homogenitas pasta, sampel dioleskan tipis menggunakan kaca objek. Bila terlihat permukaan rata tanpa gumpalan, maka interpretasinya adalah		Bahan obat belum terlarut	Pasta tidak stabil	Komponen basis dan zat aktif tercampur merata	Pasta kehilangan air	Pasta bersifat terlalu encer
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	39	Pengujian viskositas pada sediaan semisolid bertujuan untuk		Menentukan kadar zat aktif	Menilai kemampuan sediaan melekat dan menyebar	Mengukur pH sediaan	Menentukan warna dan aroma	Mengetahui kandungan air
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	40	Pada uji stabilitas jangka panjang salep, suhu yang digunakan biasanya lebih tinggi daripada suhu ruang. Tujuan utama penggunaan suhu lebih tinggi adalah untuk ...		Mempercepat proses kerusakan sehingga dapat memprediksi umur simpan	Meningkatkan homogenitas sediaan	Mencegah kontaminasi mikroba	Mengurangi kadar air	Mengubah bentuk sediaan menjadi gel

Jenis Ujian	Mapel	Kode Soal	Nomer Soal	Soal / Pertanyaan	Gambar Soal	opsi A	opsi B	opsi C	opsi D	opsi E
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	41	Berdasarkan Jurnal 1, penetapan kadar gentamisin sulfat dalam sediaan salep dilakukan menggunakan metode spektrofotometri visible dengan pereaksi ninhidrin. Reaksi ini menghasilkan warna		Hijau	Merah	Kuning muda	Ungu	Biru tua
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	42	Metode penetapan kadar gentamisin sulfat dalam sediaan salep pada jurnal 1 dilakukan menggunakan teknik....		Kromatografi Lapis Tipis	Spektrofotometri UV tanpa pereaksi	Spektrofotometri Visible dengan pereaksi ninhidrin	Titrasi asam-basa	Kromatografi gas
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	43	Pada analisis gentamisin sulfat, penambahan ninhidrin bertujuan untuk....		Mengendapkan gentamisin sehingga mudah dipisahkan	Menghasilkan senyawa berwarna untuk pengukuran absorbansi	Menstabilkan larutan pengencer	Menetralkan pH larutan	Menghilangkan gangguan dari eksipien salep
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	44	Reaksi kualitatif yang digunakan sebelum penetapan kadar asam salisilat pada Jurnal 2 menggunakan pereaksi		HCl	FeCl ₃	NaOH	AgNO ₃	KI
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	45	Pada penelitian asam salisilat Jurnal 2, reaksi kualitatif menggunakan FeCl ₃ menunjukkan hasil positif apabila terbentuk warna ...		Kuning	Biru	Ungu	Hijau	Merah muda
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	46	Spektrofotometri UV dapat digunakan untuk analisis asam salisilat karena....		Asam salisilat tidak memiliki kromofor	Asam salisilat memiliki cincin aromatik yang menyerap pada daerah UV	UV hanya digunakan untuk senyawa non-aromatik	FeCl ₃ wajib digunakan dalam pengukuran UV	Asam salisilat tidak larut dalam pelarut organik
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	47	Dalam Spektrofotometri UV-Vis, hubungan antara absorbansi (A) dan konsentrasi (c) dinyatakan melalui hukum ...		Rumus Henderson-Hasselbalch	Hukum Raoult	Hukum Beer-Lambert	Hukum Henry	Persamaan Clausius-Clapeyron
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	48	Persamaan Beer-Lambert menunjukkan bahwa absorbansi akan		Menurun saat konsentrasi meningkat	Meningkat sebanding dengan konsentrasi	Tidak dipengaruhi oleh panjang lintasan cahaya	Tidak dapat digunakan untuk senyawa aromatik	Hanya berlaku untuk larutan pekat
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	49	Pada pemeriksaan larutan baku pembanding, absorbansi yang diperoleh berbeda jauh dari hasil sebelumnya. Langkah yang paling tepat yaitu ...		Terima hasil, anggap variasi normal	Buat ulang larutan baku karena kemungkinan kesalahan penimbangan atau pelarutan	Ganti panjang gelombang secara acak	Hentikan analisis dan simpulkan data tidak valid	Tambahkan lebih banyak pelarut tanpa perhitungan
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	50	Pada pembuatan kurva kalibrasi spektrofotometri, salah satu larutan standar menunjukkan absorbansi jauh menyimpang dari pola garis lurus. Tindakan terbaik adalah ...		Menghapus titik tersebut dari kurva tanpa evaluasi	Mengulang pembuatan larutan standar tersebut	Mengabaikan kurva kalibrasi	Menggunakan regresi non-linear	Mengubah jenis instrumen
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	51	Pada analisis spektrofotometri UV, larutan sampel menunjukkan absorbansi yang melebihi rentang linearitas kurva standar. Langkah yang tepat adalah ...		Menggunakan absorbansi tersebut apa adanya	Mengencerkan larutan sampel hingga masuk rentang linearitas	Menaikkan konsentrasi larutan standar	Mengganti pelarut dengan larutan jenuh	Mengubah jenis spektrofotometer
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	52	Seorang mahasiswa melakukan penetapan kadar tablet melalui pelarutan total dan pengukuran absorbansi. Ia lupa melakukan blanko pelarut sebelum pembacaan. Dampak utamanya adalah....		Nilai absorbansi menjadi terlalu rendah	Nilai absorbansi dapat terganggu oleh serapan pelarut atau eksipien	Tidak ada pengaruh, blanko hanya formalitas	Tablet tidak dapat larut sempurna	Kurva standar tidak dapat dibuat
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	53	Dalam penetapan kadar menggunakan Spektrofotometri UV, pemilihan panjang gelombang (λ maks) harus dilakukan terlebih dahulu. Pemilihan λ maks dilakukan untuk		Mendapatkan intensitas warna maksimal	Mendapatkan sensitivitas pengukuran yang maksimal	Mengurangi kebutuhan pelarut	Mengabaikan efek pengotor	Mengurangi nilai absorbansi sampel
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	54	Seorang analis melakukan penetapan kadar bahan aktif pada sediaan solid menggunakan FTIR dengan metode perbandingan intensitas puncak. Sampel dan standar diukur pada bilangan gelombang spesifik yang sesuai dengan gugus fungsional bahan aktif. Hasil menunjukkan bahwa tinggi puncak sampel lebih rendah dibanding standar. Hal ini menunjukkan bahwa ...		Kadar zat aktif pada sampel lebih tinggi daripada standar	Kadar zat aktif pada sampel lebih rendah dibanding standar	Tinggi puncak tidak berkaitan dengan konsentrasi	Sampel tidak mengandung zat aktif	Pengukuran harus diulang setiap kali
UTS	ANALISIS SEDIAAN FARMASI	FAR6350524	55	Sebuah sampel diuji kelarutannya di air dan pelarut organik. Hasil menunjukkan larut dalam pelarut non-polar, tetapi tidak larut dalam air. Berdasarkan sifat dasar ini, maka senyawa kemungkinan termasuk senyawa ...		Ionik	Polar kuat	Non-polar atau sedikit polar	Mengandung banyak gugus -OH	Termasuk garam logam